

Nomor Urut: 176/UN7.5.3.4.TL/PP/2021

Laporan Tugas Akhir

**PERENCANAAN PENINGKATAN KAPASITAS  
DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BANK  
SAMPAH  
DI KOTA SEMARANG  
STUDI KASUS: SEKTORAL BANYUMANIK**



**Disusun Oleh:**

**Malia Leigenda Anggianne Sinaga**

**21080117140084**

**DEPARTEMEN TEKNIK  
LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir yang berjudul:

**Perencanaan Peningkatan Kapasitas dan Strategi Pengembangan  
Bank Sampah di Kota Semarang Studi Kasus Sektoral  
Banyumanik**

Disusun oleh:

Nama : Malia Leigenda Anggianne Sinaga

NIM : 21080117140084

Telah disetujui dan disahkan pada,

Hari : Rabu

Tgl : 8 September 2021

Menyetujui,

Dosen Penguji 1

Dr. Ir. Badrus Zaman, S.T., M.T., IPM.

NIP. 1972083020000031001

Dosen Penguji 2

Ir. Dwi Siwi Handayani, M.Si

NIP. 196412021999032001

Dosen Pembimbing 1

Dr. Ir. Budi Prasetyo Samadikun, S.T., M.Si., IPM.

NIP. 197805142005011001

Dosen Pembimbing 2

Dr. Ling. Ir. Sri Sumiyati, S.T., M.Si., IPM.

NIP. 197103301998022001

Mengetahui,

Ketua Departemen Teknik Lingkungan

Dr. -Ing. Sudarno, S.T., M.Sc.

NIP. 197401311999031003

## ABSTRAK

Sampah adalah permasalahan yang cukup besar di Indonesia. Sampah yang tidak dikelola dengan benar akan menghasilkan timbulan sampah yang besar maka dari itu pemerintah memperkenalkan sistem 3R atau *reduce*, *reuse* dan *recycle* pada bank sampah sebagai bentuk preventif. Namun, kenyataan di lapangan banyak bank sampah yang sulit untuk berkembang. Permasalahan utama dalam berkembangnya sebuah bank sampah adalah sedikitnya masyarakat yang mau ikut menjadi nasabah bank sampah. Perencanaan ini bertujuan untuk merencanakan konsep peningkatan kapasitas dan menyusun strategi pengembangan bank sampah di Sektoral Banyumanik. Metode yang digunakan dalam perencanaan ini adalah pengambilan data primer dengan wawancara dan sampling sampah (SNI 19-3964-1994) dan data sekunder berupa perhitungan proyeksi penduduk, timbulan sampah, *recycling rate*, *reverse logistic*, serta analisis SWOT. Hasil dari perencanaan ini yaitu timbulan sampah yang didapat di Sektoral Banyumanik sebesar 0,074 kg/orang/hari dengan volume 2,36 liter/orang/hari. Recycling rate yang telah direncanakan 5 tahun kedepan sudah memenuhi 50% yaitu Sektoral Banyumanik sebesar 57,79%. Pada perhitungan biaya transportasi pengangkutan sampah bank sampah didapatkan Sektoral Banyumanik sebesar Rp7.093.170. Dengan analisis SWOT didapat 4 strategi pengembangan pada bank sampah yaitu penyusunan alur penjualan sampah anorganik yang tertata dan sistematis, pengadaan diversifikasi kegiatan, kelengkapan dokumen, dan kerjasama dengan pihak ketiga.

**Kata kunci:** peningkatan kapasitas, strategi pengembangan, bank sampah, recycling rate, reverse logistic, pengelolaan sampah, SWOT

### **ABSTRACT**

*Waste is a big problem in Indonesia. Waste that is not managed properly will result in large waste generation, therefore the government has introduced a 3R system or reduce, reuse and recycle in waste banks as a form of prevention. However, the reality is that many waste banks are difficult to develop. The main problem in the development of a waste bank is the lack of people who want to become waste bank customers. This plan aims to plan the concept of building the capacity and strategies for developing waste banks in the Banyumanik Sector. The method used in this planning is primary data collection by interview and waste sampling (SNI 19-3964-1994) and secondary data in the form of population projection calculations, waste generation, recycling rate, reverse logistics, and SWOT analysis. The results of this planning are the waste generation obtained in the Banyumanik Sector of 0.074 kg/person/day with a volume of 2.36 liters/person/day. The recycling rate that has been planned for the next 5 years has met 50%, namely the Banyumanik sector at 57.79%. For the waste transportation costs at the waste bank for Banyumanik Sector is Rp7,093,170. With the SWOT analysis, it was found that there are 4 development strategies for the waste bank, namely forming an organized and systematic flow of inorganic waste sales, creating diversified activities, completeness of documents, and cooperation with third parties.*

**Keywords:** *building capacity, development strategy, waste bank, recycling rate, reverse logistics, waste management, SWOT*